

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring waktu berjalan, suatu kota memiliki persoalan yang terus meningkat dalam penyusunan tata ruang kota dikarenakan oleh pembaharuan kotanya sendiri. Perkembangan dan pertumbuhan di wilayah kota inilah yang menimbulkan masalah seperti jumlah penduduk yang banyak dan sulit untuk disensus, kelangkaan sumber daya, kemacetan, degradasi lingkungan, timbulnya pemukiman yang cemar, masalah limbah dan polusi. Ada pun masalah seperti sampah dan tingkat kriminalitas yang juga semakin meningkat menyebabkan beberapa masalah fisik kota dan masih banyak lagi permasalahan yang ada di dalam kota yang bisa di jumpai dan kalau dibiarkan terus menerus terjadi maka lebih membahayakan kehidupan di dalam kota itu sendiri.

Pencegahan dilakukan dengan melakukan pengaturan tata ruang kota dalam pendekatan persepsi perencanaan yang berkelanjutan. Kewajiban Pemerintah Daerah ketika menyokong suatu peraturan pembangunan yang berupa partisipasi adalah sangat penting. Hal ini dikarenakan Pemerintah Daerah merupakan institusi pemerintah yang sangat mengetahui kemampuan daerah serta juga mengetahui keperluan masyarakat setempat (Soekanto, 2004). Pada saat ini, konsep kota cerdas sedang berkembang di kota-kota besar Indonesia namun penerapannya masih belum seutuhnya. Salah satu perspektif terpenting dari kota cerdas yaitu suatu kota sebaiknya menggunakan pelayanan publik yang berbasis teknologi serta

membentuk infrastruktur yang cerdas agar masyarakat dapat merasakan pelayanan yang menjangkau di seluruh kota.

Di tengah perbincangan dunia tentang persepsi *smart city* atau kota cerdas, dimana berapa kota-kota besar di dunia saling berkompetisi dalam menerapkan konsep *smart city* untuk menuntaskan permasalahan, baik dalam penataan ruang kota atau peningkatan jumlah populasi yang terpusat pada wilayah perkotaan. Untuk memecahkan permasalahan tersebut perlu perencanaan yang berkelanjutan. *Smart city* diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah di perkotaan tersebut. Pemerintah Indonesia memiliki program gerakan menuju 100 *smart city*, dengan gerakan ini, Pemerintah baik itu kota maupun kabupaten akan memperoleh bantuan dari satuan kerja ahli berkenaan dalam bimbingan terkait segi fundamental dalam pengembangan *smart city* (Kompas.com, 2017).

Arti dari Smart yang berarti cerdas, juga dapat disimpulkan, dapat berperan cepat ketika menentukan keputusan dengan segera dalam menghadapi masalah, yang berarti sebuah kota yang dapat berperan dengan cepat dalam menentukan keputusan dalam menghadapi permasalahan perkotaan yang ada. Pemerintah merupakan bagian dari pengambilan keputusan dalam setiap masalah yang dihadapi suatu kota. Selain itu, Perkembangan suatu daerah tidak lepas dari peran pemerintah, administrasi dan manajemen pemerintah adalah kunci utama kesuksesan dari *smart city* (Nam & Pardo, 2011) (Alamsyahab, 2016).

Aspek penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat meliputi bantuan publik dan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan. Pemerintah terhubung dengan masyarakat dalam pengambilan keputusan yang

kompleks. Menurut Kartini (2006) Pemimpin merupakan perseorangan yang mempunyai kemampuan teknis, terkhusus di suatu ranah, sehingga ia dapat membuat orang turut serta untuk bersama dalam melaksanakan kegiatan demi perolehan dari tujuan suatu organisasi.

Pengembangan suatu kota menuju *smart governance* diawali dari suatu Pemerintahan yang baik (*Good governance*) seperti dalam penelitian Kalsi & Kiran (2015) yang mencoba untuk mencari tahu tentang informasi dan teknologi komunikasi yang maju dalam menghasilkan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pemerintahan yang baik (*Good Governance*). Berdasarkan hal itu, maka fokus dari tulisan ini adalah peran Pemerintah dalam pengembangan konsep *smart city* yaitu *Smart Governance*.

Kesiapan adalah suatu kondisi dalam memberi respon atau jawaban di suatu kondisi atau situasi Slamet (2010). Tingkat kesiapan adalah suatu penilaian terstruktur untuk membantu pengukuran kedewasaan atau kesiapan dari suatu kota. Makna dari “kesiapan” menyiratkan adanya kondisi yang membedakan antara “siap”, “belum siap” serta “tidak siap”. Pengertian kesiapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berawal dari kata dasar “siap” yang mempunyai arti “tersedia”.

Kota Palangka Raya sendiri merupakan kota yang tengah berkembang, dengan diiringi masalah perkotaan yang juga ikut bertambah. Diharapkan dengan adanya gerakan 100 *smart city* di Indonesia merupakan suatu tantangan dan motivasi dalam pengembangan kota Palangka Raya menjadi *smart governance*. Dengan penelitian tingkat kesiapan *Smart Governance* pada kota Palangka Raya,

diharapkan dapat melihat kesiapan kota Palangka Raya menuju *Smart Governance* dan kedepannya jika didukung dengan indikator lain dapat menuju *smart city*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di bahas sebelumnya maka diperoleh suatu rumusan permasalahan yang dialami, yaitu :

1. Mengenai Indikator kesiapan kota Palangka Raya menuju *Smart Governance*.
2. Melihat kekurangan kota Palangka Raya dalam mengimplementasikan konsep *Smart Governance*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, adalah Penelitian dilakukan untuk mengukur kesiapan *Smart Governance* dikota Palangka Raya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut : Menentukan faktor pendukung kesiapan kota Palangka Raya untuk menjadi *Smart Governance*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah dapat menjadi data masukan pemerintahan Kota Palangka Raya dalam pengembangan *Smart Governance*.

1.6 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian yang berjudul “Tingkat Kesiapan Implementasi *Smart Governance* Di Kota Palangka Raya” adalah benar adanya. Hal ini dapat di buktikan dengan tidak adanya buku, referensi atau artikel dengan judul yang sama. Meskipun pada beberapa paragraph mengutip dari referensi lain dengan pembahasan yang sama. Penulisan pengutipan juga sudah disesuaikan dengan aturan penulisan yang ada.

